

# **LAPORAN KEUANGAN DAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN**

# ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Analisis laporan keuangan merupakan proses evaluasi posisi keuangan dan kinerja perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan.

Tujuan analisis laporan keuangan:

- ❑ Membantu menilai posisi dan kinerja keuangan.
- ❑ Membandingkan posisi dan kinerja keuangan perusahaan dengan posisi dan kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan di masa lalu, perusahaan lain, dan industri.
- ❑ Membantu pemakai laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

# ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Analisis laporan keuangan:

- ❑ Analisis rasio keuangan - analisis dengan membandingkan rasio-rasio keuangan, baik perbandingan internal maupun perbandingan eksternal.
- ❑ Analisis tren - analisis untuk mengetahui perkembangan naik dan turunnya komponen dalam laporan keuangan.

# ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Analisis laporan keuangan:

- ❑ Analisis common size – analisis dengan menghitung persentase unsur-unsur dalam neraca ke total aset dan unsur-unsur dalam rugi laba ke total pendapatan.
- ❑ Analisis indeks – analisis dengan menghitung persentase unsur-unsur dalam laporan keuangan ke laporan keuangan tahun dasar.

# ANALISIS RASIO KEUANGAN

Jenis analisis rasio keuangan:

- ❑ Rasio likwiditas. Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (lebih besar lebih baik).
- ❑ Rasio aktivitas (activity). Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengendalikan investasinya di aset (lebih besar lebih baik).
- ❑ Rasio solvabilitas / leverage keuangan (financial leverage). Rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mengandalkan pendanaan utang.
- ❑ Rasio profitabilitas (profitability). Rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba (lebih besar lebih baik).

# ANALISIS RASIO KEUANGAN

Berdasarkan analisis rasio keuangan, kesehatan perusahaan bisa dilihat dari:

- ❑ Tingkat rasio secara individual
- ❑ Perbandingan rasio dari waktu ke waktu dalam perusahaan yang sama (perkembangan rasio).
- ❑ Perbandingan rasio keuangan perusahaan dengan rasio keuangan perusahaan lain.
- ❑ Perbandingan rasio keuangan perusahaan dengan rasio keuangan rata-rata industri.
- ❑ Kombinasi antara tingkat rasio, perkembangan rasio, dan perbandingan rasio.

# LAPORAN RUGI LABA

PT Fontana Laporan Rugi Laba Tahun 2009	
Penjualan	90,000
Harga Pokok Penjualan	<u>55,000</u>
Laba Kotor	35,000
Biaya Operasi:	
Biaya Gaji	13,500
Biaya Bunga	1,500
Biaya Asuransi	500
Biaya Iklan	4,500
Biaya Utilitas	2,000
Biaya Depresiasi	<u>7,500</u>
	29,500
Laba Sebelum Pajak	5,500
Pajak Penghasilan	<u>800</u>
Laba Bersih	4,700

PT Fontana Laporan Rugi Laba Tahun 2010	
Penjualan	114,000
Harga Pokok Penjualan	<u>72,000</u>
Laba Kotor	42,000
Biaya Operasi:	
Biaya Gaji	15,000
Biaya Bunga	1,500
Biaya Asuransi	1,000
Biaya Iklan	6,500
Biaya Utilitas	2,500
Biaya Depresiasi	<u>8,500</u>
	35,000
Laba Sebelum Pajak	7,000
Pajak Penghasilan	<u>1,250</u>
Laba Bersih	5,750

# NERACA (LAPORAN POSISI KEUANGAN)

PT Fontana			
Neraca			
31 Desember 2009 (Dalam Ribuan)			
Kas	3,000	Utang Pajak	500
Investasi SB	1,000	Utang Dagang	7,500
Piutang Dagang	8,000	Utang Wesel	<u>2,500</u>
Piutang Wesel	1,500		10,500
Persediaan	<u>10,000</u>		
	23,500	Utang Bank	12,000
		Utang Obligasi	<u>15,000</u>
Peralatan	7,500		27,000
Mesin	11,000		
Kendaraan	6,000	Modal Saham	50,000
Bangunan	30,000	Laba Ditahan	<u>10,500</u>
Tanah	<u>20,000</u>		60,500
	74,500		
Aset	98,000	Utang dan Ekuitas	98,000

PT Fontana			
Neraca			
31 Desember 2010 (Dalam Ribuan)			
Kas	3,400	Utang Pajak	750
Investasi SB	1,100	Utang Dagang	13,000
Piutang Dagang	9,500	Utang Wesel	<u>3,000</u>
Piutang Wesel	2,000		16,750
Persediaan	<u>12,500</u>		
	28,500	Utang Bank	12,000
		Utang Obligasi	<u>15,000</u>
Peralatan	12,000		27,000
Mesin	11,000		
Kendaraan	8,500	Modal Saham	50,000
Bangunan	30,000	Laba Ditahan	<u>16,250</u>
Tanah	<u>20,000</u>		66,250
	81,500		
Aset	110,000	Utang dan Ekuitas	110,000

Sebanyak 40% laba bersih dibagi sebagai dividen

Sebanyak 40% laba bersih dibagi sebagai dividen

# RASIO LIKWIDITAS

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Quick Asset}}{\text{Utang Lancar}}$$

# RASIO LIKWIDITAS

	<u>2009</u>	<u>2010</u>	<u>Industri</u>
Current Ratio =	$\frac{23.500}{10.500} = 2,24$	$\frac{28.500}{16.750} = 1,70$	2,00

	<u>2009</u>	<u>2010</u>	<u>Industri</u>
Quick Ratio =	$\frac{13.500}{10.500} = 1,29$	$\frac{16.000}{16.750} = 0,96$	1,10

# RASIO AKTIVITAS (ACTIVITY)

Rasio aktivitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan mengendalikan investasinya di aset

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Piutang}}$$

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

$$\text{Asset Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Aset}}$$

# RASIO AKTIVITAS (ACTIVITY)

	<u>2009</u>	<u>2010</u>	<u>Industri</u>
Receivable TO =	$\frac{90.000}{8.000} = 11,25$	$\frac{114.000}{9.500} = 12,00$	10,50

	<u>2009</u>	<u>2010</u>	<u>Industri</u>
Inventory TO =	$\frac{55.000}{10.000} = 5,50$	$\frac{72.000}{12.500} = 5,76$	6,00

	<u>2009</u>	<u>2010</u>	<u>Industri</u>
Asset TO =	$\frac{90.000}{98.000} = 0,92$	$\frac{114.000}{110.000} = 1,04$	1,15

# RASIO LEVERAGE KEUANGAN (FINANCIAL LEVERAGE)

Rasio leverage keuangan merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mengandalkan utang

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Utang}}{\text{Aset}}$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

$$\text{Interest Coverage} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Bunga}}$$

# RASIO LEVERAGE KEUANGAN (FINANCIAL LEVERAGE)

	<u>2009</u>	<u>2010</u>	<u>Industri</u>
Debt to Asset =	$\frac{37.500}{98.000} = 0,38$	$\frac{43.750}{110.000} = 0,40$	0,45

	<u>2009</u>	<u>2010</u>	<u>Industri</u>
Debt to Equity =	$\frac{37.500}{60.500} = 0,62$	$\frac{43.750}{66.250} = 0,66$	0,70

	<u>2009</u>	<u>2010</u>	<u>Industri</u>
Interest Cov =	$\frac{7.000}{1.500} = 4,67$	$\frac{7.450}{1.500} = 4,97$	4,45

# RASIO PROFITABILITAS (PROFITABILITY)

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}}$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Pendapatan}}$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aset}}$$

# RASIO PROFITABILITAS (PROFITABILITY)

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

$$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

$$\text{Retention Ratio} = \frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Laba Bersih}}$$

# ANALISIS TREN – RUGI LABA

Keterangan	2009	2010
Penjualan	90,000	114,000
Harga Pokok Penjualan	<u>55,000</u>	<u>72,000</u>
Laba Kotor	35,000	42,000
Biaya Operasi:		
Biaya Gaji	13,500	15,000
Biaya Bunga	1,500	1,500
Biaya Asuransi	500	1,000
Biaya Iklan	4,500	6,500
Biaya Utilitas	2,000	2,500
Biaya Depresiasi	<u>7,500</u>	<u>8,500</u>
	29,500	35,000
Laba Sebelum Pajak	5,500	7,000
Pajak Penghasilan	<u>800</u>	<u>1,250</u>
Laba Bersih	4,700	5,750

# ANALISIS TREN – NERACA

Keterangan	2009	2010	Keterangan	2009	2010
Kas	3,000	3,400	Utang Pajak	500	750
Investasi SB	1,000	1,100	Utang Dagang	7,500	13,000
Piutang Dagang	8,000	9,500	Utang Wesel	<u>2,500</u>	<u>3,000</u>
Piutang Wesel	1,500	2,000		10,500	16,750
Persediaan	<u>10,000</u>	<u>12,500</u>			
	23,500	28,500	Utang Bank	12,000	12,000
			Utang Obligasi	<u>15,000</u>	<u>15,000</u>
Peralatan	7,500	12,000		27,000	27,000
Mesin	11,000	11,000			
Kendaraan	6,000	8,500	Modal Saham	50,000	50,000
Bangunan	30,000	30,000	Laba Ditahan	<u>10,500</u>	<u>16,250</u>
Tanah	<u>20,000</u>	<u>20,000</u>		60,500	66,250
	74,500	81,500			
Aset	98,000	110,000	Utang dan Ekuitas	98,000	110,000

# ANALISIS COMMON SIZE – RUGI LABA

Keterangan	2009	2010
Penjualan	100%	100%
Harga Pokok Penjualan	<u>61%</u>	<u>63%</u>
Laba Kotor	39%	37%
Biaya Operasi:		
Biaya Gaji	15%	13%
Biaya Bunga	2%	1%
Biaya Asuransi	1%	1%
Biaya Iklan	5%	6%
Biaya Utilitas	2%	2%
Biaya Depresiasi	<u>8%</u>	<u>7%</u>
	33%	31%
Laba Sebelum Pajak	6%	6%
Pajak Penghasilan	<u>1%</u>	<u>1%</u>
Laba Bersih	5%	5%

# ANALISIS COMMON SIZE – NERACA

Keterangan	2009	2010	Keterangan	2009	2010
Kas	3%	3%	Utang Pajak	1%	1%
Investasi SB	1%	1%	Utang Dagang	8%	12%
Piutang Dagang	8%	9%	Utang Wesel	<u>3%</u>	<u>3%</u>
Piutang Wesel	2%	2%		11%	15%
Persediaan	<u>10%</u>	<u>11%</u>			
	24%	26%	Utang Bank	12%	11%
			Utang Obligasi	<u>15%</u>	<u>14%</u>
Peralatan	8%	11%		28%	25%
Mesin	11%	10%			
Kendaraan	6%	8%	Modal Saham	51%	45%
Bangunan	31%	27%	Laba Ditahan	<u>11%</u>	<u>15%</u>
Tanah	<u>20%</u>	<u>18%</u>		62%	60%
	76%	74%			
Aset	100%	100%	Utang dan Ekuitas	100%	100%

# ANALISIS INDEKS – RUGI LABA

Keterangan	2009	2010
Penjualan	100%	127%
Harga Pokok Penjualan	<u>100%</u>	<u>131%</u>
Laba Kotor	100%	120%
Biaya Operasi:		
Biaya Gaji	100%	111%
Biaya Bunga	100%	100%
Biaya Asuransi	100%	200%
Biaya Iklan	100%	144%
Biaya Utilitas	100%	125%
Biaya Depresiasi	<u>100%</u>	<u>113%</u>
	100%	119%
Laba Sebelum Pajak	100%	127%
Pajak Penghasilan	<u>100%</u>	<u>156%</u>
Laba Bersih	100%	122%

# ANALISIS INDEKS – NERACA

Keterangan	2009	2010	Keterangan	2009	2010
Kas	100%	113%	Utang Pajak	100%	150%
Investasi SB	100%	110%	Utang Dagang	100%	173%
Piutang Dagang	100%	119%	Utang Wesel	<u>100%</u>	<u>120%</u>
Piutang Wesel	100%	133%		100%	160%
Persediaan	<u>100%</u>	<u>125%</u>			
	100%	121%	Utang Bank	100%	100%
			Utang Obligasi	<u>100%</u>	<u>100%</u>
Peralatan	100%	160%		100%	100%
Mesin	100%	100%			
Kendaraan	100%	142%	Modal Saham	100%	100%
Bangunan	100%	100%	Laba Ditahan	<u>100%</u>	<u>155%</u>
Tanah	<u>100%</u>	<u>100%</u>		100%	110%
	100%	109%			
Aset	100%	112%	Utang dan Ekuitas	100%	112%